

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan organ dalam seperti hati atau *liver* sangat perlu dijaga karena memiliki peran penting untuk kelangsungan hidup manusia. Apabila tidak menjaga dan tidak melakukan *medical check up* secara rutin maka tanpa disadari kerusakan akan terjadi dalam organ tersebut dan menimbulkan penyakit yang dapat mengakibatkan kematian yaitu kanker hati. Penyakit *liver* sering dianggap pembunuh senyap (*silent killer*) karena kemungkinan tidak timbulnya gejala. Di Indonesia penyakit *liver* merupakan satu dari 10 penyakit terbesar penyebab kematian.

Menurut data WHO (*World Health Organization*) tahun 2013, angka penderita penyakit *liver* di Indonesia diperkirakan mencapai 28 juta orang. Artinya, di dalam setiap 10 orang Indonesia, terdapat lebih dari satu orang penderita penyakit *liver*. Sekitar 70% dari jumlah tersebut adalah penderita Hepatitis B, sementara 10 juta di antaranya merupakan penderita fibrosis hati, serta 3 hingga 5 juta dari populasi tersebut terkena sirosis hati. Data yang didapatkan dari catatan Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa hanya sekitar 5-10% yang terdeteksi tenaga kesehatan, sedangkan sisanya atau sekitar 70% tidak terjamah atau terdeteksi oleh tenaga kesehatan. Selain itu menurut General Surgeon Gleneagles Hospital Singapore Dr Victor Lee, gejala yang paling umum kerusakan hati adalah *jaundice*, gejala dimana mata dan kulit nampak kuning. *Jaundice* umum terjadi pada penderita penyakit hati karena langsung disebabkan oleh rusaknya fungsi hati. *Jaundice* terjadi karena terlalu banyak *bilirubin* (pigmen warna kuning) dalam darah.

Cara mencegah penyakit ini dapat dilakukan dengan pola hidup sehat yaitu dengan mengatur pola makan sehat, istirahat cukup, olahraga teratur, menjaga

kebersihan diri maupun lingkungan, dan menghindari kebiasaan merokok serta minuman beralkohol. Menurut Ketua Umum Yayasan Kanker Indonesia Prof Dr Aru Wisaksono Sudoyo, SpPDKHOM, mengatakan, gaya hidup sehat bisa menurunkan risiko terkena kanker. Dimana kanker sangat dipengaruhi gaya hidup dan hanya sebagian kecil karena faktor genetik.

Oleh karena itu, diperlukannya sebuah kampanye dengan visual yang menarik dengan pegabungan kata-kata guna menyadarkan mahasiswa kota Bandung baik pria maupun wanita akan pentingnya menjaga kesehatan *liver* dengan pola hidup yang sehat dan bersih guna mencegah penyakit yang ditimbulkan akibat rusaknya fungsi *liver*. Kaitannya dengan bidang keilmuan Desain Komunikasi Visual adalah dimana penulis menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan dengan membuat kampanye yang berjudul “Perancangan Kampanye Sayangi *Liver* Dengan Pola Hidup Sehat Bagi Mahasiswa di Kota Bandung”, dalam penerapan visual dan kata – kata penulis mencoba menampilkan sesuatu yang menarik agar mahasiswa lebih sadar bahwa dengan menjaga kesehatan *liver* dengan pola hidup sehat dapat mencegah diri sejak dini dari penyakit akibat kerusakan *liver*.

Memilih topik TA ini alasannya karena penulis ingin mahasiswa menjadi sadar bahwa pentingnya menjaga kesehatan *liver* dengan pola hidup sehat terutama mahasiswa di kota Bandung. Dikarenakan gejala akibat kerusakan *liver* terkadang tidak terdeteksi sehingga sulit untuk disembuhkan apabila tidak dilakukan pengecekan sejak dini, selain itu penyakit ini dapat mengakibatkan kematian bagi penderitanya.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Dari latar belakang di atas, dapat disimpulkan sebuah rumusan masalah yaitu

1. Bagaimana merancang kampanye yang efektif agar mahasiswa mengetahui pola hidup sehat guna menjaga kesehatan *liver* agar terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh rusaknya fungsi *liver* ?
2. Bagaimana merancang media kampanye yang informatif dan menarik agar mahasiswa tertarik dengan kampanye ini ?

Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas berupa kampanye mengenai sayangi *liver* dengan pola hidup sehat. Kampanye akan dilakukan di kota Bandung dengan targetnya adalah masyarakat Bandung khususnya remaja akhir yang berusia 18 – 22 tahun.

1.3 Tujuan Perancangan

Tujuan pembahasan dalam laporan ini yaitu

1. Merancang sebuah kampanye yang memberikan informasi menggunakan bahasa yang mudah dimengerti kepada mahasiswa mengenai menjaga kesehatan *liver* dengan pola hidup sehat.
2. Merancang media kampanye yang sesuai dengan mahasiswa yaitu menggunakan media sosial sebagai media utama untuk kampanye.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan langsung kepada dokter spesialis organ dalam untuk mengetahui informasi seputar masalah *liver*.

2. Kuesioner

Kuesioner yang disebarkan kepada responden berupa pertanyaan terbuka dan tertutup. Pada penelitian ini kuesioner akan dibagikan kepada seratus orang mahasiswa yang berusia 18 - 22 tahun. Penyebaran kuesioner akan dilakukan secara acak di beberapa wilayah kota Bandung, antara lain daerah Bandung Selatan, Bandung Utara, Bandung Barat dan Bandung Timur.

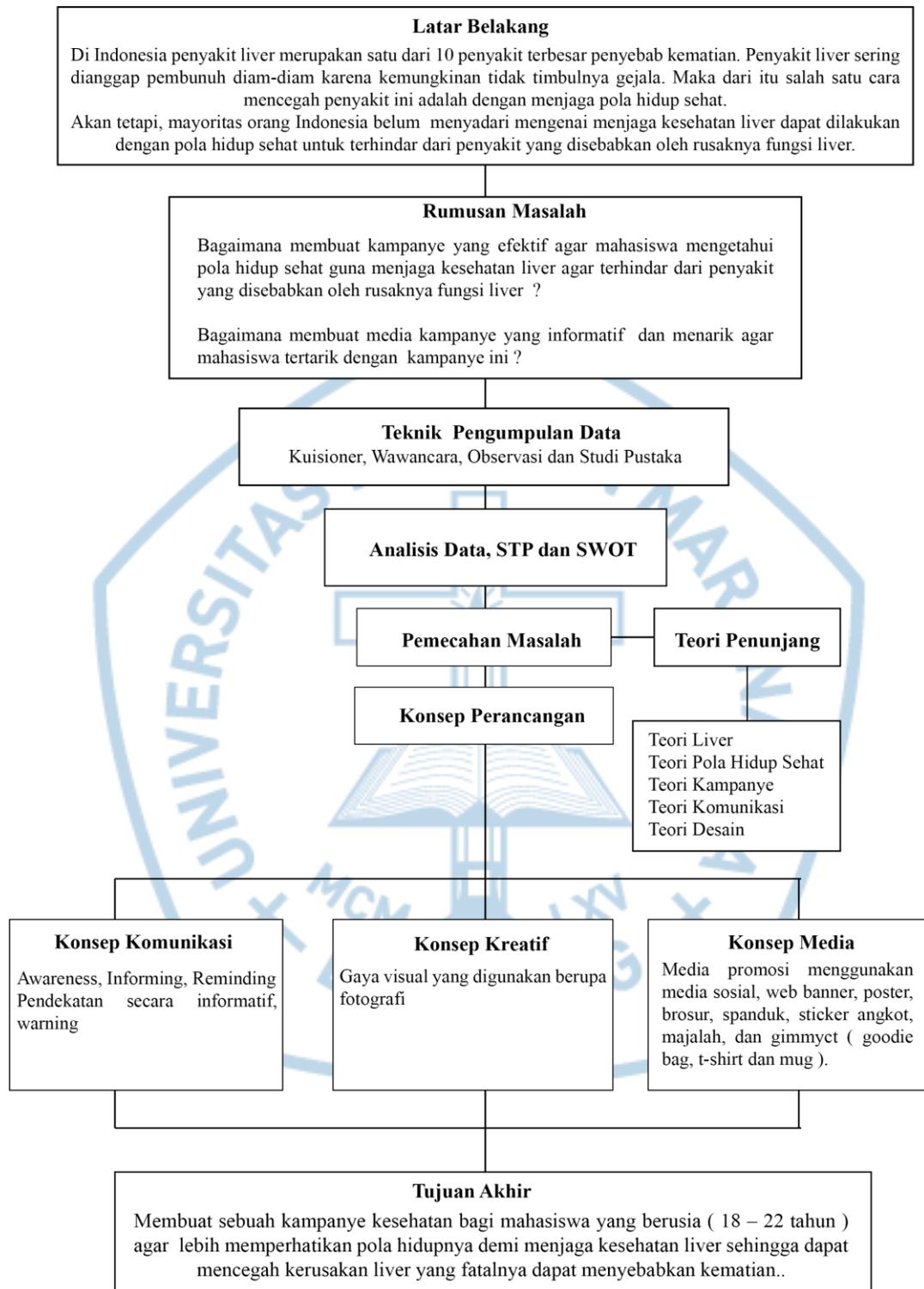
3. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati mahasiswa kota Bandung yang melakukan kegiatan di lingkungan kampus dan sekitarnya.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dari buku dan internet sebagai bahan penunjang dan pelengkap.

1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan

(Sumber: pribadi)